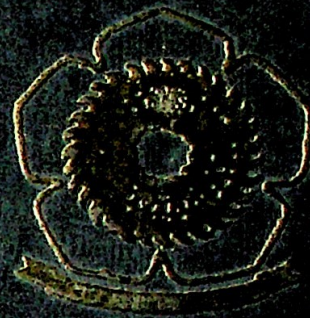


PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN

AKADEMI SEPAK BOLA DI LAPANGAN KEMERDEKAAN MALAYSIA

Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarikat Untuk Menganalisis dan Menilai
Program Sesi Futsal Antarabangsa - Ulangkaji Sesi



Ditulis oleh

MA DEWANTA AMALIO

NPM 63961013312

Dosen Pembimbing

Dr. B. SETYO PRADIGONO, M.A.P.H.

NPM 199601001986021051

Program Studi Pendidikan Olahraga

Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Universitas Sebelas Maret

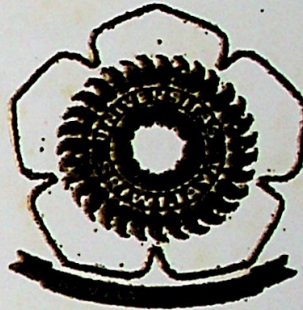
Ali
P
2012

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

"AKADEMI SEPAK BOLA DI LAPANGAN KAMBOJA PALEMBANG"

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)

Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



Disusun oleh :

M. DEWANTA ALIANTO

NIM. 03061006015

Dosen Pembimbing :

Ir. H. SETYO NUGROHO, MARCH

NIP. 195605051986021001

**Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN AKADEMI SEPAKBOLA DI
LAPANGAN KAMBOJA PALEMBANG

Disusun oleh :

M. DEWANTA A

03061006015

Palembang, Desember 2011

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch
NIP. 19770582001120021

a.n Ketua
Sekretaris,
Program Studi Arsitektur



Livian Teddy ST.MT
NIP. 197402102005011003

SURAT PERNYATAAN

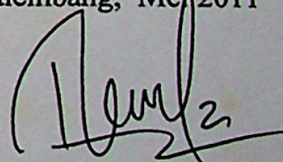
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Dewanta A
NIM : 03061006015
Fakultas/Program : Teknik / S1
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil / TeknikArsitektur
Alamat : Jl. Jambu no999 Perumnas, Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal Tugas Akhir saya yang berjudul : **AKADEMI SEPAKBOLA DI PALEMBANG** merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, Mei 2011



M. Dewanta A

NIM.030561006015

ABSTRAK

A, M Dewanta. 2011. *Akademi Sepak Bola di Palembang*. Proposal Tugas Akhir, Program Studi Arsitektur, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Keyword : sepak bola, akademi, sekolah

Sepak bola merupakan olahraga yang paling digemari di seluruh dunia, baik yang tua, muda, laki-laki maupun perempuan. Begitu juga di Indonesia sepak bola adalah olahraga yang merakyat karena dapat dimainkan dimana saja, sayangnya prestasi tim nasional sendiri masih belum banyak berbicara, sempat menjadi macan asia di masa silam, sekarang julukan itu pun tenggelam seiring surutnya prestasi yang didapat.

Salah satu penopang untuk memajukan persepakbolaan suatu Negara yaitu dengan cara pembinaan usia muda melalui sekolah sepak bola maupun akademi sepak bola. Untuk pembinaan sepak bola sendiri, Palembang telah banyak membuka kursus-kursus sepakbola meskipun bernamakan sekolah sepak bola maupun akademi sepak bola, tetapi tidak mencerminkan dari sekolah sepak bola yang sesungguhnya.

Mengacu kepada akademi-akademi internasional yang ada di luar negeri, mereka memakai system asrama sehingga siswa-siswa tersebut berada didalam pengawasan yang ketat, dibiasakan disiplin serta diperhatikan gizi pada makanan yang diberikan. Sehingga mereka bisa menghasilkan pemain berkualitas masa depan. Oleh karena itu, akademi sepak bola perlu didirikan di kota Palembang ini. Sebagai tempat yang menghasilkan pemain bola berkualitas dan mendapat bimbingan serta pengawasan yang ketat dan terorganisir sehingga akan berdampak positif bagi dirinya serta bagi kota Palembang ini.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Abstrak	iv
Daftar isi	v
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Diagram.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Perancangan	4
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan	4
1.5 Metodologi	4
1.6 Sistematika Penulisan	4

BAB II METODOLOGI

2.1 Pengumpulan Data	6
2.1.1 Data yang di Kumpulkan.....	6
2.1.2 Metode Pengumpulan Data	7
2.2 Metode Analisis Data	7
2.3 Konsep Perancangan	8
2.4 Kerangka Berpikir	9

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Tinjauan Umum Akademi Sepak Bola	10
3.1.1 Pengertian Akademi Sepak Bola di Palembang	10
3.1.2 Fungsi Akademi Sepak Bola	11
3.1.3 Fasilitas pada Akademi Sepak Bola	16

3.2 Tinjauan Umum Sepak Bola	18
3.2.1 Sejarah Sepak Bola.....	18
3.2.2 Peraturan Permainan.....	19
3.2.3 Sepak Bola Sebagai Profesi.....	22
3.2.4 Sepak Bola Sebagai Bisnis.....	23
3.2.5 Sepak Bola Sebagai Identifikasi.....	23
3.3 Tinjauan Umum Kota Palembang	24
3.3.1 Kondisi Fisik Kota Palembang.....	24
3.3.2 Tinjauan Lokasi.....	26
3.4 Tinjauan Study Objek Sejenis	32
3.4.1 Sekayu Youth Soccer Academy (SYSA)	32
BAB IV ANALISA PERANCANGAN.....	36
4.1 Analisa Fungsional.....	36
4.1.1 Analisa Kegiatan dan Pelaku.....	36
4.1.2 Analisa Kebutuhan Ruang.....	38
4.1.3 Analisa Hubungan Ruang.....	44
4.1.4 Analisa Besaran Ruang.....	47
4.1.5 Pengelompokan Massa Bangunan.....	49
4.2 Analisa Kebutuhan Parkir.....	54
4.3 Analisa Bangunan.....	55
4.3.1 Analisa Bentuk Massa.....	55
4.3.2 Analisa Jenis Massa Bangunan.....	56
4.3.3 Analisa Pola Peletakan Massa Bangunan.....	57
4.3.4 Analisa Pendekatan Sirkulasi.....	62
4.3.5 Analisa Struktural.....	63
4.3.6 Analisa Modul Bangunan.....	73
4.3.7 Analisa Bahan Bangunan.....	77
4.3.8 Analisa Kenyamanan Ruang.....	78
4.3.9 Analisa utilitas.....	81
4.4 Analisa Tapak.....	91
4.4.1 Eksisting Tapak.....	91

4.4.2 Aksesibilitas.....	92
4.4.3 Sarana.....	96
4.4.4 Matahari.....	97
4.4.5 View.....	97
4.4.6 Kebisingan	99
4.4.7 Vegetasi.....	100
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	103
5.1 Konsep Dasar Bangunan.....	103
5.2 Konsep Tapak.....	104
5.2.1 Perletakan Massa dan Sirkulasi.....	104
5.2.2 vegetasi.....	105
5.3 Konsep Bangunan.....	106
5.3.1 Konsep Tampilan Bangunan.....	106
5.4 Konsep Struktur.....	107
5.4.1 lower structure (pondasi).....	107
5.4.2 middle structure (kolom, balok, plat lantai).....	107
5.4.3 upper structure (atap).....	107
5.5 Konsep Utilitas.....	108
5.5.1 Sistem Distribusi Air Bersih.....	108
5.5.2 Sistem ePnyaluran Air Kotor.....	108
5.5.3 Sistem Distribusi Listrik.....	108
5.5.4 Sistem Pencahayaan.....	109
5.5.5 Sistem Penghawaan.....	109
5.5.6 Sistem Penanggulangan Kebakaran.....	109
5.5.7 Sistem Penangkal Petir.....	110
5.5.8 Sistem Transportasi Bangunan.....	110
Daftar Pustaka	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Latihan 11

Gambar 3.2 Pengelompokan Umur 12

Gambar 3.3 Fasilitas Pada Akademi Sepak Bola di Sekayu 17

Gambar 3.4 Ukuran Lapangan Sepak Bola 19

Gambar 3.5 Stadion Sepak Bola yang Menjadi Identitas Kota Asalnya 19

Gambar 3.6 Peta Kota Palembang 19

Gambar 3.7 Alternatif Lokasi di Kawasan Golf 28

Gambar 3.8 7 Alternatif Lokasi di Kawasan Sudirman 29

Gambar 3.9 7 Alternatif Lokasi disimpang A. Rivai dan Angkatan 45 30

Gambar 3.10 Siswa-Siswa SYSA 32

Gambar 3.11 Fasilitas pada SYSA 34

Gambar 4.1 Zoning Ruang Lt 1 Massa A 50

Gambar 4.2 Zoning Ruang Lt 2 Massa A 51

Gambar 4.3 Zoning Ruang Lt 1 Massa B 52

Gambar 4.4 Zoning Ruang Lt 2 Massa B 52

Gambar 4.5 Zoning Ruang Lt 1 Massa C 53

Gambar 4.6 Zoning Ruang Lt 2 Massa C 53

Gambar 4.7 Pondasi Foot Plat 65

Gambar 4.8 Macam-Macam Kolom 67

Gambar 4.10 Struktur Rangka Melintang Satu Arah 74

Gambar 4.11 Struktur Rangka Melintang Dua Arah 74

Gambar 4.12 Struktur Rangka Beraturan Grid Berirama Satu Arah 75

Gambar 4.13 Struktur Rangka Beraturan Grid 45° 76

Gambar 4.14 Struktur Rangka Beraturan Grid 60° 76

Gambar 4.15 Penangkal Petir System Thomas 87

Gambar 4.16 Penangkal Petir System Preveelectron 87

Gambar 5.1 Skema Pendistribusian Air Bersih 108

Gambar 5.2 Skema Pendistribusian Air Kotor 108

Gambar 5.3 Skema Aliran Listrik 108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Lokasi	31
Tabel 3.2 Pengurus SYSA.....	35
Tabel 4.1 Hubungan Ruang Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan.....	44
Tabel 4.2 Hubungan Ruang Kegiatan Pengelolaan.....	45
Tabel 4.3 Hubungan Ruang Kegiatan Tempat Tinggal.....	46
Tabel 4.4 Besaran Ruang.....	49
Tabel 4.5 Analisa Bentuk Dasar Bangunan.....	56
Tabel 4.6 Analisa Jenis Massa Bangunan	57
Tabel 4.7 Analisa Pola Tata Massa Bangunan	58
Tabel 4.8 Analisa Sirkulasi	63
Tabel 4.9 Fungsi Atap	72
Tabel 5.1 Sistem Penangkal Petir Franklin.....	110

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Organisasi Ruang Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan	44
Diagram 4.2 Organisasi Ruang Kegiatan Pengelolaan	45
Diagram 4.3 Organisasi Ruang Kegiatan Tempat Tinggal	46
Diagram 4.4 Down Feed Distribution	82
Diagram 4.5 Skema Pemadam Kebakaran	84
Diagram 4.6 Skema Sistem Sanitasi.....	85
Diagram 4.7 Skema Sistem Instalasi Listrik	85
Diagram 4.8 Skema System Telekomunikasi.....	88

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan olahraga yang paling digemari di seluruh dunia, baik yang tua, muda, laki-laki maupun perempuan. Olahraga yang melibatkan 11 orang bermain di lapangan pada tiap tim nya ini telah menjamur ke setiap negara, tidak terhitung lagi berapa banyak klub professional yang telah terbentuk. Tidak hanya pada even piala dunia, di seagames bahkan olimpiade pun sepak bola diikutsertakan. Begitu juga di Indonesia sepak bola adalah olahraga yang merakyat karena dapat dimainkan dimana saja, sayangnya prestasi tim nasional sendiri masih belum banyak berbicara, sempat menjadi macan asia di masa silam, sekarang julukan itu pun tenggelam seiring surutnya prestasi yang didapat.

Salah satu penopang untuk memajukan persepakbolaan suatu negara yaitu dengan cara pembinaan usia muda melalui sekolah sepak bola maupun akademi sepak bola. Sekolah sepak bola itu sendiri adalah suatu tempat atau wadah untuk memberikan pendidikan dan pelatihan sepak bola sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik secara kurikulum maupun fasilitas yang disediakan. Menurut buku panduan sepakbola usia 6-14 tahun keluaran villa2000 football academy, yang menjadi problema Pembina sepak bola usia muda antara lain Sedikitnya ruang olahraga public, Padatnya jam kegiatan belajar, Buruknya kurikulum olahraga di sekolah, Minimnya kompetisi usia muda berkualitas. Sedangkan untuk usia yang dibina biasanya 6-18 tahun, bahkan ada yang 6-21 tahun. Penyelenggaraannya sendiri masih dibawah instansi persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI) dan lapangan adalah fasilitas utama yang harus ada.

Bersama dengan pakar pembinaan sepak bola usia muda yakni Direktur Teknik Timnas Indonesia, Sutan Harhara, BolaGoalNet menggunakan kiat-kiat untuk mengukur kualitas sebuah SSB, dan berikut 5 tips memilih SSB yang berkualitas yaitu SSB Harus Mempunyai Manajemen Organisasi Yang Baik, SSB Harus Mempunyai Lapangan dan Peralatan Memadai, SSB Harus Mempunyai Pelatih

Bersertifikat, SSB Harus Mempunyai Program Latihan Terukur, SSB Harus Aktif Berkompetisi dan Berprestasi.

Perkembangan olahraga di Palembang telah menunjukkan kemajuan yang significant, hal itu dapat dilihat dari dipercayanya kota ini sebagai tuan rumah PON dan Seagames. Begitu juga dengan persepakbolaannya semenjak mempunyai klub professional yang berlaga di liga utama di Indonesia, minat masyarakat pun semakin bertambah terutama pada anak-anak muda yang ada. Tetapi sepak bola usia mudanya masih belum maju, masih kalah dengan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Hal itu dapat dilihat dari event-event olahraga.

Salah satu fasilitas yang diperlukan adalah sebuah lapangan. Di Palembang banyak terdapat lapangan bola, salah satunya adalah lapangan kamboja. Sebagai lapangan yang terletak strategis di pusat kota, lapangan ini keadaannya cukup memperhatikan baik fasilitas dan kualitas rumputnya. Sangat disayangkan apabila hal tersebut terus ditinggalkan apalagi lapangan tersebut ditinggalkan klub sepak bolanya karena ketidaklayakannya, apabila lebih diperhatikan maka lapangan tersebut bisa kembali digunakan sebagai home bagi klub divisi satu.

Mengingat sedikitnya jumlah lapangan sepak bola dengan ukuran yang memenuhi standar maka alangkah baiknya apabila lapangan kamboja tersebut ditata ulang dan ditambahkan suatu akademi sepak bola sebagai penunjangnya. Dengan suatu system yang kuat, mulai dari segi pengawasan, pelatihan secara fisik dan mental yang diikuti dengan fasilitas yang memadai, yang dapat mendukung dari pembinaan itu sendiri dan sesuai dengan standar internasional FIFA. Akademi sepak bola ini juga merupakan tempat yang tepat bagi anak-anak muda di Palembang untuk menyalurkan minat dan bakat mereka di sepak bola sehingga perilaku mereka menjadi disiplin, pekerja keras, serta mempunyai tanggung jawab. Begitu pun dengan lapangan kamboja itu sendiri selain kembali menjadi markas klub divisi satu juga berperan sebagai stadion pendidikan. Atas dasar itulah maka akademi sepak bola di lapangan kamboja perlu direalisasikan untuk memajukan persepakbolaan di kota Palembang agar tidak kalah dengan kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

- Bagaimana merencanakan dan merancang pengembangan stadion kamboja yang terintegrasi dengan fasilitas pendidikan dan pelatihan sepakbola dalam satu kawasan.

1.3 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuannya adalah sebagai lapangan sepak bola klub divisi satu dan juga sebagai tempat untuk melatih dan mendidik sepak bola anak-anak usia muda secara baik dan benar yang terintegrasi satu sama lain, sehingga dapat menunjang perkembangan sepak bola usia muda di Palembang.

Adapun sasarannya adalah anak-anak usia muda dan remaja baik yang ada di Palembang bahkan Sumatra bagian selatan yang berminat dan berbakat dalam hal sepak bola.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup penulisan mengenai perencanaan dan perancangan akademi sepak bola meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- Analisa pemilihan lokasi dan perancangan tapak akademi sepak bola
- Penyajian data dan analisa data yang meliputi analisa bangunan dan analisa kawasan bangunan.
- Studi mengenai fasilitas dan kebutuhan ruang dengan menganalisa bangunan dengan fungsi serupa.

1.5 Metodologi

Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan analisa deskriptif, yaitu mengumpulkan data, menganalisa data serta mentransformasikannya ke dalam konsep perancangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini akan disusun dengan urutan sebagai berikut, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, metodologi, dan sistematika penulisan yang terkait dengan perencanaan dan perancangan akademi sepak bola.

Bab II Metode Perancangan

Berisi tentang penjelasan metode pengumpulan data, aspek yang dibahas , analisa hingga kerangka berpikir yang akan menjadi konsep perancangan akademi sepak bola.

Bab III Tinjauan Pustaka

Membahas tentang landasan teori dan pengertian akademi sepak bola dari beberapa sumber dan study literature bangunan sejenis.

Bab IV Analisa Perancangan

Memuat hasil analisa berdasarkan sumber-sumber, data-data, serta masukan-masukan dari pihak lain yang mencakup aspek pengguna bangunan, bangunan, lingkungan, arsitektural, structural, dan utilitas yang kemudian dirangkum dan diolah untuk mendapatkan konsep perancangan.

Bab V Konsep Perancangan

Berisi mengenai konsep perancangan yang merupakan suatu pemecahan masalah yang didapat dari proses analisa yang kemudian dapat ditransformasikan ke dalam desain.

DAFTAR PUSTAKA

Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka.

Data Arsitek jilid 1 dan 2 (DA)

Nenggala, Asep Kurnia. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kamus Besar*

Neufert Architects' Data (NAD)

Pengembangan Profesi Perencana Fasilitas Olahraga Profesional di Indonesia, oleh Sugeng Mulyono, Asisten Deputi IPTEK hOlahraga Kantor Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga R.I

Putra, ganesha. *Kutak-Katik Latihan Sepakbola Usia Muda*. 2010.PT VISI GALA. Jakarta.

RTRW Kota Palembang

Sekayu Youth Soccer Academy